

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah salah satu pilar kehidupan bangsa. Oleh karena itu pendidikan sangatlah diutamakan, sebab masa depan suatu bangsa bisa diketahui melalui sejauh mana komitmen masyarakat, bangsa dan negara dalam menyelenggarakan pendidikan nasional. Dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1, ditegaskan bahwa yang di maksud dengan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk dimaksud dengan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasa belajar dan proses pembelajaran. Untuk itu guru di tutntu untuk bisa memberikan pembelajaran dengan sebaik mungkin kepada siswa. Hal ini dilakukan agar siswa secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, bangsa dan negara luput dari pengajaran seorang guru yang mampu mengembangkan dan meningkatkan kompetensi pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan ilmu pegetahuan, dan teknologi. Selain itu juga didalam proses belajar mengajar seorang guru harus mampu mengembangkan media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan alat bantu untuk mempermudah penympaiann materi kepada siswa. Media pembelajaran juga harus efektif dan sesuai, guna mempermudah pencapaian pemahaman yang diinginkan. Media pembelajaran yang tepat akan membuat siswa lebih termotivasi, lebih aktif, lebih mudah mencerna materi yang diberikan oleh guru selama proses pembelajaran, serta membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan.

Guru harus memandang media pembelajaran sebagai alat bantu utama untuk menunjang keberhasilan mengajar dan memperkembangan metode-metode yang dipakainya dengan menggunakan media pembelajaran. Oleh sebab itu, atas dasar kemampuan gurulah media pembelajaran itu bermakna bagi pengetahuan,

keterampilan dan pembentukan sikap keagamaan siswa. Di samping itu guru mempunyai peran sebagai pengajar, mendidik, melatih dan mengevaluasi.

Ketika ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang sangat pesat, proses pembelajaran tidak lagi dimonopoli oleh adanya kehadiran guru di dalam kelas, siswa dapat belajar dimana dan kapan saja sesuai dengan minat dan gaya belajar. Seorang desainer pembelajaran di tuntut untuk dapat merancang pembelajaran dituntut untuk dapat merancang pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai jenis media dan sumber belajar yang sesuai agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien. Pada dasarnya, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan zaman.

Sesuai hasil observasi di SDN 1 Mootilango Kabupaten Gorontalo bahwa dalam pembelajaran IPS masih kurang penggunaan media pembelajaran. Sehingga menyebabkan siswa merasa bosan dengan pembelajaran IPS, bahkan ada yang hanya bermain dengan teman sebangkunya, sering keluar masuk kelas. Guru sering menggunakan metode ceramah yang paling menonjol dalam pembelajaran IPS, disisi lain guru dituntut harus menggunakan benda konkrit/nyata contohnya media pembelajaran. Karena pembelajaran akan berhasil ketika seorang guru menggunakan media pembelajaran yang tepat pada saat mengajar, serta guru memahami perannya sebagai seorang pendidik. Sehingga dalam mengelola media pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran IPS untuk dapat memacu siswa maka seyogyanya seorang guru terus menerus memberikan penguatan atau dorongan yang tinggi pada siswa itu sendiri.

Penggunaan media audio visual selain hemat waktu dan tenaga juga dapat menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran karena penyajian materi akan lebih mudah dipahami oleh siswa, dan media audio visual juga dapat memperlihatkan hal-hal yang sebelumnya belum pernah dilihat oleh siswa. Hal ini tentu akan membuat siswa lebih semangat didalam pembelajaran sebab siswa melihat dan mendengarkan secara langsung apa yang dijelaskan oleh guru.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Media Audio Visual Pada Pembelajaran IPS di Kelas IV SDN 1 Mootilango Kabupaten Gorontalo.”

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Kurangnya ketarampilan guru dalam menggunakan media audio visual
2. Penggunaan media audio visual belum maksimal
3. Siswa merasa bosan dengan pembelajaran IPS, bahkan ada yang hanya bermain dengan teman sebangkunya, sering keluar masuk kelas

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: bagaimanakah penggunaan media audio visual pada pembelajaran IPS di kelas IV SDN 1 Mootilango Kabupaten Gorontalo ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan media audio visual dalam pembelajaran IPS di Kelas IV SDN 1 Mootilango Kabupaten Gorontalo.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi berbagai pihak, adapun manfaat hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Memberikan gambaran tentang penggunaan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran. Khususnya pada pembelajaran IPS

2. Bagi Siswa

Dapat memotivasi kemampuan siswa, memudahkan siswa dalam belajar, lebih mudah dan semangat dalam memahami materi pelajaran serta lebih efektif pada proses pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pikiran dalam upaya penggunaan media audio visual dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPS.

4. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pengetahuan dan rujukan untuk penelitian selanjutnya.